

## **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKN**

**NI KOMANG MARYANAI**

### **ABSTRACT**

The purpose of this study is to improve student achievement. This study takes the object in class VI Semester I of the Academic Year 2017/2018 Elementary School 12 Sanur. Improved learning achievement is the data obtained through the provision of tests, after the data is obtained, then analyzed using descriptive analysis.

The acquisition of data from this study turned out to be encouraging after the conventional learning method was changed using the Inquiry model. This research activity resulted in an expected improvement, namely an increase in initial data acquisition that only reached 68.12 with 45% mastery learning in the first cycle rose to 79.36 with 76% mastery learning, and in the second cycle rose to 87.79 with mastery learning 97%. These results prove the success of this study so that the researchers concluded that the application of the Model Inquiry in the implementation of the learning process was able to improve the learning achievement of Civics Students Class VI Semester I of the academic year 2017/2018 SD Negeri 12 Sanur.

**Keywords: Inquiry Learning Model, Learning Achievement**

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini mengambil objek pada kelas VI Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SD Negeri 12 Sanur. Peningkatan prestasi belajar tersebut datanya diperoleh lewat pemberian tes, setelah data diperoleh, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif.

Perolehan data hasil penelitian ini, ternyata menggembirakan setelah cara pembelajaran yang konvensional dirubah menggunakan model *Inquiry*. Kegiatan penelitian ini menghasilkan suatu peningkatan yang diharapkan yaitu meningkatnya perolehan data awal yang baru mencapai 68,12 dengan ketuntasan belajar 45% pada siklus I naik menjadi 79,36 dengan ketuntasan belajar 76%, dan pada siklus II naik menjadi 87,79 dengan ketuntasan belajar 97%. Hasil tersebut membuktikan keberhasilan penelitian ini sehingga peneliti berkesimpulan bahwa penerapan Model *Inquiry* dalam pelaksanaan proses pembelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar PKn Siswa Kelas VI Semester I Tahun pelajaran 2017/2018 SD Negeri 12 Sanur.

**Kata kunci: Model Pembelajaran Inquiry, Prestasi Belajar**

### **PENDAHULUAN**

Minat belajar siswa pada pelajaran PKn ini perlu mendapat perhatian khusus karena minat merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar. Di samping itu minat yang

timbul dari kebutuhan siswa merupakan faktor penting bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan atau usahanya.

Kurikulum yang berlaku saat ini berupaya untuk merancang proses pembelajaran agar sesuai dengan budaya yang dianut dan digunakan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Bukan hanya membantu mensukseskan pembelajaran saja, melainkan juga mampu memunculkan minat dan bakat yang dimiliki peserta didik. Menghadirkan pengalaman-pengalaman mempertemukannya dengan budayanya sendiri merupakan sebuah kearifan dalam proses pendidikan berdiversifikasi atau beragam. Ini merupakan wujud dari materi kandungan lokal yang sangat kaya di wilayah negara kesatuan Republik Indonesia yang mutli-etnis dan multi budaya.

Kenyataan itulah yang mendorong keinginan peneliti untuk mengupayakan sebuah perbaikan dengan model pembelajaran seperti yang telah dijelaskan dengan maksud untuk memperbaiki mutu pendidikan utamanya mata pelajaran PKn. Karena sementara ini, kenyataan prestasi belajar kelas VI Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SD Negeri 12 Sanur baru mencapai nilai rata-rata 68,12 Hasil tersebut jika dinilai dari tingkat keberhasilan yang mesti dicapai siswa masih jauh dari harapan karena KKM yang dituntut adalah 76.

Dari pembahasan di atas maka rumusan masalahnya adalah Apakah model pembelajaran *Inquiry* dapat meningkatkan prestasi belajar PKn Siswa Kelas VI Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SD Negeri 12 Sanur?

Dari rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah Untuk meningkatkan prestasi belajar PKn Siswa Kelas VI Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 setelah diterapkan model pembelajaran *Inquiry* dalam pembelajaran.

Gulo (2002), Menyatakan model inkuiri berarti suatu rangkaian

kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuan dengan penuh percaya diri. Sasaran utama kegiatan pembelajaran inkuiri adalah (1) keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar, (2) keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran, dan (3) mengembangkan sikap percaya diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri.

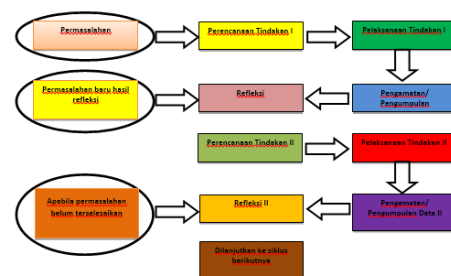
Melalui pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna siswa akan lebih mampu memahami pembelajaran yang akan berdampak pula pada peningkatan prestasi belajarnya. Prestasi belajar atau hasil belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan prestasinya bila dilihat dari perilakunya, baik dalam bentuk perilaku penguasaan pengetahuan keterampilan berpikir maupun kemampuan motorik (Sukmadinata, 2005)

Untuk hal tersebut maka hipotesis yang diajukan yaitu, Apabila Langkah-langkah Model Pembelajaran *Inquiry* dapat Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas VIII F Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SD Negeri 12 Sanur.

### METODE PENELITIAN

SD Negeri 12 Sanur dipergunakan sebagai tempat diadakan penelitian tindakan kelas ini karena rendahnya prestasi belajar siswa. Situasi sekolah yang sejuk dan rindang karena banyak pohon tumbuh di halaman sekolah.

Adapun Rancangan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.



Gambar: 01 Alur Penelitian Tindakan Kelas (dalam Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2007: 74)

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VI Semester I tahun pelajaran 2017/2018 SD Negeri 12 Sanur berjumlah 33 orang dengan rincian laki-laki 17 orang dan perempuan 16 orang. Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai dengan April Penelitian ini dilakukan selama 4 (empat) bulan.

Untuk mengumpulkan data penelitian ini digunakan tes prestasi belajar PKn. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur prestasi belajar PKn Siswa Kelas VI Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SD Negeri 12 Sanur. Setelah penerapan model pembelajaran *Inquiry*. Tes dalam penelitian berupa tes tulis yang berupa tes objektif. Tes tersebut berupa butir-butir soal sesuai dengan materi yang telah diajarkan.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian ini adalah metode deskriptif. Untuk data kuantitatif dianalisis dengan mencari mean, median, modus, membuat interval kelas dan melakukan penyajian dalam bentuk tabel dan grafik.

Kriteria keberhasilan pelaksanaan tindakan ini adalah siswa dinyatakan berhasil apabila prestasi belajar siswa mencapai sama dengan atau lebih dari nilai 75 sesuai tuntutan KKM yang ditetapkan oleh sekolah dengan persentase hasil belajar siswa secara klasikal sama dengan atau lebih dari 85% dengan kategori “Baik”.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### Hasil Penelitian

#### Deskripsi Awal

Pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan awal diperoleh data yaitu, ada 15 orang anak (45%) dari 33 orang siswa di kelas VI Semester I memperoleh nilai diatas KKM. Sedangkan 18 orang (67%) mendapat nilai di bawah KKM.

#### Deskripsi Siklus I

#### Rencana Tindakan I

Hasil yang didapat dari kegiatan perencanaan meliputi:

- 1) Menyusun RPP mengikuti alur model pembelajaran *Inquiry*
- 2) Menyiapkan bahan-bahan pendukung pembelajaran seperti media pembelajaran, alat evaluasi, materi pembelajaran dan buku paket.

Pelaksanaan Tindakan I

- a) Kegiatan pendahuluan (siswa difasilitasi gambar tentang topik materi)
- b) Kegiatan inti (siswa ditugaskan mengerjakan LKS secara berdiskusi dengan anggota kelompok heterogen dan dilanjutkan mempresentasikan hasil diskusi)
- c) Kegiatan penutup (menyimpulkan, evaluasi, refleksi, dan pemberian PR)

Observasi

Hasil yang diperoleh dari tes prestasi belajar dapat dijelaskan antara lain: dari 46 siswa yang diteliti, ada 25 orang siswa (76%) memperoleh penilaian di atas dan sesuai KKM artinya mereka sudah mampu menerima dan mengaplikasikan materi yang diajarkan. Sedangkan 8 siswa (24%) memperoleh nilai di bawah KKM artinya kemampuan mereka masih rendah.

Refleksi

Analisis kuantitatifnya mengingat data yang diperoleh adalah:

- a. Rata-rata (mean) dihitung dengan:

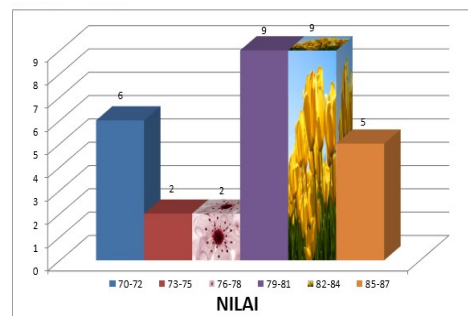
$$\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{2619}{33} = 79,36$$

- b. Median (titik tengahnya) adalah: 80
- c. Modus : 80
- d. Penyajian dalam bentuk grafik dan tabel.

Tabel 01. Data Kelas Interval Siklus I

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Erekuensi Absolut	Erekuensi Relatif
1	70-72	71	6	18%
2	73-75	74	2	6%
3	76-78	77	2	6%
4	79-81	80	9	27%
5	82-84	83	9	27%
6	85-87	86	5	15%
<b>Total</b>			33	100%

Penyajian Data dalam Histogram



Gambar 02. Histogram Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas VI Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SD Negeri 12 Sanur Siklus I

Deskripsi Siklus II

Rencana Siklus II

Hasil yang didapat dari kegiatan perencanaan meliputi:

- 1) Menyusun RPP mengikuti alur model pembelajaran *Inquiry*
- 2) Menyiapkan bahan-bahan pendukung pembelajaran seperti media pembelajaran, alat evaluasi,

materi pembelajaran dan buku paket.

Pelaksanaan Tindakan I

- a) Kegiatan pendahuluan (siswa difasilitasi gambar tentang topik materi)
- b) Kegiatan inti (siswa ditugaskan mengerjakan LKS secara berdiskusi dengan anggota kelompok heterogen dan dilanjutkan mempresentasikan hasil diskusi)
- c) Kegiatan penutup (menyimpulkan, evaluasi, refleksi, dan pemberian PR)

Pengamatan/Observasi II

Hasil yang diperoleh dari tes prestasi belajar dapat dijelaskan sebagai berikut: dari 33 orang siswa 32 siswa (97%) mendapat nilai sesuai dengan KKM. Sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Inquiry* sudah mencapai indikator keberhasilan dan penelitian pada siklus II tidak melanjutkan kesiklus berikutnya dan dihentikan pada siklus II.

Refleksi II

Analisis kuantitatif disampaikan sebagai berikut :

- 1. Rata-rata (mean) dihitung dengan:

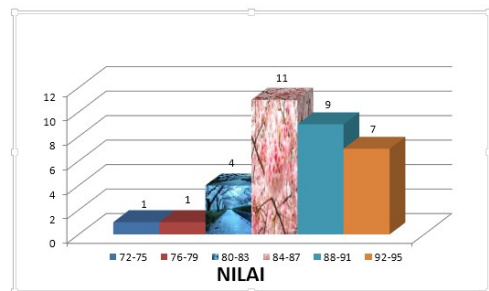
$$\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{2897}{33} = 87,79$$

- 2. Median adalah: 88
- 3. Modus: 95

Tabel 02. Data Kelas Interval Siklus II

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	72-75	73,5	1	3%
2	76-79	77,5	1	3%
3	80-83	81,5	4	12%
4	84-87	85,5	11	33%
5	88-91	89,5	9	27%
6	92-95	93,5	7	21%
<b>Total</b>			33	100%

Penyajian Data dalam Histogram



Gambar 05. Histogram Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas VI Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SD Negeri 12 Sanur Siklus II

## **Pembahasan**

Kegiatan awal menghasilkan diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 68,12. Hasil tersebut jauh di bawah KKM mata pelajaran PKn di SD Negeri 12 Sanur hasil yang sangat rendah ini diakibatkan peneliti pada awalnya mengajar belum menggunakan model-model pembelajaran yang direkomendasi oleh ahli-ahli dunia. Peneliti lebih banyak berceramah, dan kegiatan siswa hanya mendengar dan mencatat saja. Setelah dicek perolehan nilai siswa, ada banyak siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Hasil ini sangat mengejutkan sehingga peneliti sebagai guru di SD Negeri 12 Sanur merasa terpanggil untuk memperbaiki proses pembelajaran. Hal tersebut membuat peneliti mencoba model *Inquiry*

Dengan pelaksanaan pembelajaran telah diperbaiki pada siklus I ternyata hasil yang diperoleh sudah mencapai rata-rata 79,36. Namun rata-rata tersebut masih juga di bawah indikator keberhasilan penelitian yang diharapkan walaupun dalam pelaksanaannya peneliti telah berupaya secara maksimal seperti memotivasi siswa, memberi penekanan-penekanan, memberi arahan-arahan dan lain sebagainya. Kelelahan yang ada justru pada belum mampunya peneliti memahami secara mendalam kebenaran dari teori model pembelajaran PKn yang digunakan dalam mengajar serta sintaks pembelajarannya.

Kelemahan-kelemahan yang masih tersisa pada pelaksanaan penelitian di siklus I, akhirnya peneliti proses pembelajaran diperbaiki agar diperoleh hasil yang lebih maksimal. Untuk itu pada siklus II diupayakan proses pembelajaran berjalan lebih baik dengan membuat perencanaan yang lebih matang, merumuskan tujuan, mengorganisasi materi lebih baik, mengupayakan agar materi berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Setelah melakukan perencanaan yang matang, berlanjut dengan melakukan pembelajaran yang lebih maksimal dengan giat memberi motivasi, giat memberi arahan-arahan, menuntun agar siswa giat belajar, memberi contoh soal yang lebih banyak, mudah terlebih dahulu sebelum melanjutkan pada soal yang lebih sulit. Dengan soal-soal yang lebih mudah dapat dijawab maka mereka akan mendapat kepuasan awal yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan selanjutnya. Model *Inquiry* diupayakan dalam pembelajaran mengikuti langkah-langkah secara teori yang benar. Pelaksanaan yang sudah maksimal pada siklus II ini

mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik mencapai nilai rata-rata 87,79 dengan ketuntasan belajar 97%. Ternyata nilai tersebut sudah melampaui indikator keberhasilan penelitian yang diusulkan. Dari hasil tersebut kelebihan-kelebihan pelaksanaan pada siklus II yang telah disampaikan di atas menjadi dasar validitas. Kelebihan-kelebihan tersebut adalah: model pembelajaran *Inquiry* sudah dilaksanakan dengan benar sesuai teori yang ada, minat siswa sudah meningkat akibat peneliti giat memberi motivasi-motivasi, antusiasme belajar peserta didik meningkat akibat tugas-tugas yang selesai dikerjakan, kegiatan belajar mandiri peserta didik sudah mampu diupayakan dengan baik.

## **PENUTUP**

Simpulan dan Saran



Kegiatan awal dimana model pembelajaran yang digunakan tidak menentu, termasuk pula metode ajar yang digunakan hanya sekedar saja membuat nilai siswa pada mata pelajaran PKn rendah. Dari data awal ada 18 siswa mendapat nilai di bawah KKM dan pada siklus I menurun menjadi 8 siswa dan siklus II ada 1 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Nilai rata-rata awal 68,12 naik menjadi 79,36 pada siklus I dan pada siklus II naik menjadi 87,79. Dari data awal siswa yang tuntas hanya 45% orang sedangkan pada siklus I menjadi lebih banyak yaitu 76% siswa dan pada siklus II menjadi cukup banyak yaitu 97% dari siswa keseluruhan. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dikatakan terjadi peningkatan prestasi belajar PKn dari kegiatan awal hingga Siklus 2. Sehingga dapat disimpulkan bahwama model pembelajaran Inquiry dapat meningkatkan presatasi belajar PKn Siswa Kelas VI Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SD Negeri 12 Sanur.

Dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut: Dalam melaksanakan proses pembelajaran pada mata pelajaran PKn, penggunaan model pembelajaran *Inquiry* semestinya menjadi pilihan dari beberapa model yang ada mengingat model ini telah terbukti dapat meningkatkan kerjasama, berkreasi, bertindak aktif, bertukar informasi, mengeluarkan pendapat, bertanya, berdiskusi, berargumentasi dan lain-lain. Selanjutnya untuk adanya penguatan-penguatan, diharapkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan guna verifikasi data hasil penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi; Suhardjono; Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Gulo.2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Grasindo
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.